ABSTRAK

Kegiatan berinvestasi dalam bentuk saham menghasilkan *return* berupa *capital gain* maupun dividen. Bagi investor yang menghendaki dividen sebagai *current income*, dividen sangat menarik dan menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. Dividen merupakan masalah yang seringkali diperdebatkan antara pemegang saham dan pihak perusahaan. Di satu sisi, dividen dapat mempengaruhi struktur keuangan perusahaan sehingga ingin menahan kas dan enggan membayar dividen. Di sisi lain, dividen dianggap sinyal bagi investor mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Penelitian ini menganalisis pengaruh dari *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *firm size*, dan *growth opportunity* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur periode tahun 2009 hingga 2013. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menggunakan 18 perusahaan manufaktur yang membagikan dividen secara berturut – turut. Data sekunder diperoleh dari publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan www.idx.co.id. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *cash ratio*, *debt to equity ratio* dengan arah positif namun tidak signifikan sedangkan *firm size* dengan arah negatif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Variabel *return on asset* dan *growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Kata kunci: dividen, *cash ratio, debt to equity ratio, size, return on asset, pbv, dividend payout ratio*